

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indonesian Capital Market Electronic Library yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 2, Lantai 1, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan November 2013 hingga bulan Januari 2014.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1. Strategi Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, seorang peneliti biasanya terlebih dahulu menentukan rencana kerja dan sumber data yang akan dijadikan objek dalam penelitian tersebut. Oleh sebab itu diperlukan langkah-langkah atau strategi dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pelaksanaan metode ini tidak hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data saja, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data ini.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang informatif dan akurat sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

3.2.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode deskriptif korelasional dengan menggunakan data *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian sehingga dapat diambil kesimpulan. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang tepat

mengenai ada tidaknya pengaruh antara perputaran piutang usaha terhadap laba bersih.

Metode deskriptif korelasional adalah suatu metode dengan masalah hubungan korelasional diantara dua variabel atau lebih. Tujuan metode ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau hubungan yang timbul diantara variabel-variabel yang diteliti. Melalui metode ini, dapat diketahui besarnya arah hubungan yang terjadi antara variabel bebas (perputaran piutang usaha) dengan variabel terikat (laba bersih).

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah geografi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah empat belas perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam sub sektor Industri Logam dan Sejenisnya, yaitu:

No	Nama Perusahaan
1	PT. Alakasa Industrindo Tbk
2	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
4	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
5	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
6	PT. Itamaraya Tbk
7	PT. Jaya Pari Steel Tbk
8	PT. Krakatau Steel Tbk
9	PT. Lion Metal Works Tbk
10	PT. Lionmesh Prima Tbk
11	PT. Hanson International Tbk
12	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk
13	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk
14	PT. Tembaga Mulia Semen Tbk

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. *Purposive sampling* adalah tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Elemen populasi yang dipilih sebagai sampel dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan. Sampel dalam penelitian ini mencantumkan tiga perusahaan Industri Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu:

No	Nama Perusahaan
1	PT. Betonjaya Manunggal Tbk.
2	PT. Indal Aluminium Industry Tbk.
3	PT. Jaya Pari Steel Tbk.

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan logam dan sejenisnya terdaftar di *Indonesian Capital Market Electronic Library*.
2. Perusahaan logam dan sejenisnya mengeluarkan laporan keuangan periode 2009 sampai dengan 2012.
3. Perusahaan logam dan sejenisnya mengeluarkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah.
4. Perusahaan logam dan sejenisnya dalam laporan keuangannya tersedia data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.4. Unit-unit Analisis Penelitian

Unit analisis penelitian merupakan satuan tertentu yang digunakan sebagai subjek penelitian. Unit analisis dilakukan berdasarkan pada rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Unit yang dianalisis dalam penelitian ini adalah industri logam dan sejenisnya, sedangkan data yang digunakan bersumber pada data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dimana analisis yang

digunakan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi dipilih untuk mencari besarnya perputaran piutang dan laba bersih.

3.5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dengan kata lain instrumen merupakan adalah alat untuk memperoleh data yang harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data berupa data sekunder, yaitu data atau informasi yang diperoleh dari data yang sudah tersedia, yaitu berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Maka strategi pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan cara:

1. Riset Perpustakaan (*library research*)

Riset perpustakaan ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, dalam mendapatkan teori, definisi, serta analisis yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan cara membaca buku, teks, serta literatur lain yang tersedia di perpustakaan STEI.

2. Penelitian Lapangan (*field research*)

Dalam melakukan penelitian lapangan penulis mengadakan penelitian pada Bursa Efek Indonesia, dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder mengenai data laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.

3.6. Metode Analisis Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data dan angka ringkasan berdasarkan data mentah yang berupa jumlah (total), prosentase, dan rata-rata. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder atau data yang telah diolah atau disiapkan oleh pihak lain yang dapat berupa tulisan yang menunjang dan berhubungan dengan penelitian ini, melalui data yang

berkurun waktu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul akan dihitung, diolah, serta dianalisis lebih lanjut. Dalam pengolahan dan penganalisaan data, peneliti menggunakan program komputer SPSS ver. 20 untuk menghitung nilai statistik yang berupa uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan koefisien korelasi. Data-data yang ada dalam skripsi ini nantinya akan disajikan dalam bentuk grafik.

3.6.1. Analisis Statistik Data

1. Regresi Linier Sederhana

Untuk melakukan analisis data terlebih dahulu kita menentukan hubungan antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan metode regresi linier sederhana yang persamaannya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari a dan b dapat dengan menggunakan rumus berikut:

Dimana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan: Y = variabel terikat
 X = variabel bebas
 n = jumlah unit analisis penelitian
 a = intersep
 b = slop garis regresi

2. Analisis Koefisien Korelasi

Tujuan dari perhitungan ini adalah untuk menghitung berapa tingkat keeratan pengaruh dua variabel yaitu variabel bebas (perputaran piutang usaha) terhadap variabel terikat (laba bersih).

Rumus dari koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = nilai variabel bebas

Y = nilai variabel terikat

N = jumlah sample

Nilai r akan terletak $-1 \leq r \leq 1$, maka akan ditetapkan dengan ketentuan:

Interpelasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199		Sangat Rendah
0,20 – 0,399		Rendah
0,40 – 0,599		Sedang
0,60 – 0,799		Kuat
0,80 – 1		Sangat Kuat

Sumber: Statistik Basri Siata, 2005

- Bila $r = 1$ atau mendekati 1, maka hubungan antara variabel x dan y adalah kuat dan searah dalam arti bahwa kenaikan atau penurunan variabel (x) terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan variabel (y)
- Bila $r = 0$ atau mendekati 0, tidak ada datau dapat dikatakan lemah, maka dengan demikian dapat dikatakan pula antar variabel (x) dan variabel (y) tidak ada hubungan.
- Bila $r = -1$ atau mendekati -1, mempunyai hubungan kuat tetapi negatf, artinya varabel (x) naik maka variabel (y) akan turun dan sebaliknya jika variabel (x) turun, maka variabel (y) akan naik.

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya prosentase sumbangan atau kontribusi variabel bebas (perputaran piutang usaha) terhadap variabel terikat (laba bersih), nilai ini diperoleh dari persentase nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan, yang nilainya berkisar antara 0 – 1 (0% - 100%), maka digunakan perhitungan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Koefisien Determinasi (KD)} = r^2 \times 100\%$$

3.6.2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis berguna sebagai dasar dalam memberikan jawaban dari perumusan masalah yang peneliti buat. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini diadakan dengan melakukan uji t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Adapun pengujian hipotesis ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Hipotesis

$H_o : \beta = 0$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap laba bersih pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

$H_a : \beta \neq 0$ terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap laba bersih pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Uji t

Untuk melihat keberartian koefisien korelasi digunakan uji t. Uji t ini dapat digunakan untuk mengetahui keberartian pengaruh dua variabel yaitu perputaran piutang dengan laba usaha, apakah signifikan atau tidak.

Rumus dari uji t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r_{xy}^2}}$$

3. Menentukan taraf nyata (α) atau tingkat keyakinan ($1 - \alpha$)

Taraf nyata (α) = 5% dan tingkat keyakinan ($1 - \alpha$) = 95%.

4. Membandingkan nilai statistik uji dan daerah kritis.

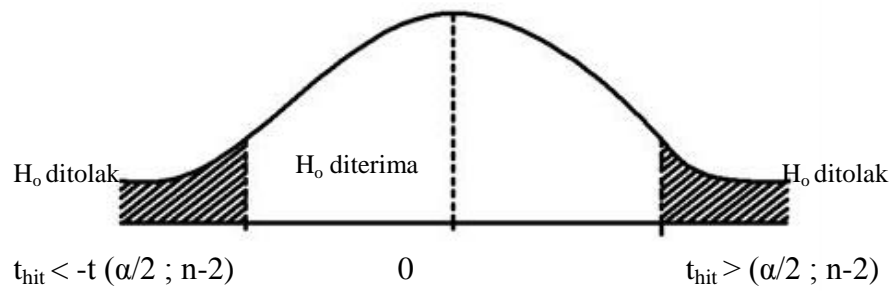
Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_o ditolak dan H_a diterima.

$$\text{Rumus } t_{hitung} = t(\alpha/2)(n-2)$$

5. Menentukan daerah kritis

H_o diterima, H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}(\alpha/2 ; n-2)$

H_o ditolak, H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}(\alpha/2 ; n-2)$



6. Kesimpulan

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel bebas (perputaran piutang usaha) terhadap variabel terikat (laba bersih).

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (perputaran piutang) terhadap variabel terikat (laba bersih).